

ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SAWADA MARIKO DALAM DRAMA  
*20 NEN GO NO KIMI E* MELALUI TEORI AKTUALISASI DIRI

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra



MARDIANA

2010110075

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar.

Nama : Mardiana

NIM : 2010110075

Tanda tangan :

Tanggal : 08 Agustus 2014



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

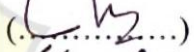
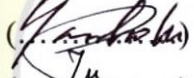

### ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SAWADA MARIKO DALAM DRAMA 20 NEN GO NO KIMI E MELALUI TEORI AKTUALISASI DIRI

Telah diajukan pada hari Jumat, 8 Agustus 2014

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing	:	Metty Suwandany, S.S, M.Pd	(  )
Pembaca	:	Yasuko Morita, MA	(  )
Ketua Penguji	:	Dra. Purwani Purawiardi M.Si	(  )

Disahkan pada hari ~~Selasa~~ <sup>Selasa, 25</sup> Agustus 2014

Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
Hargo Saptaji, S.S, M.A.

Dekan Fakultas Sastra

  
Syamsul Bachri M.Si

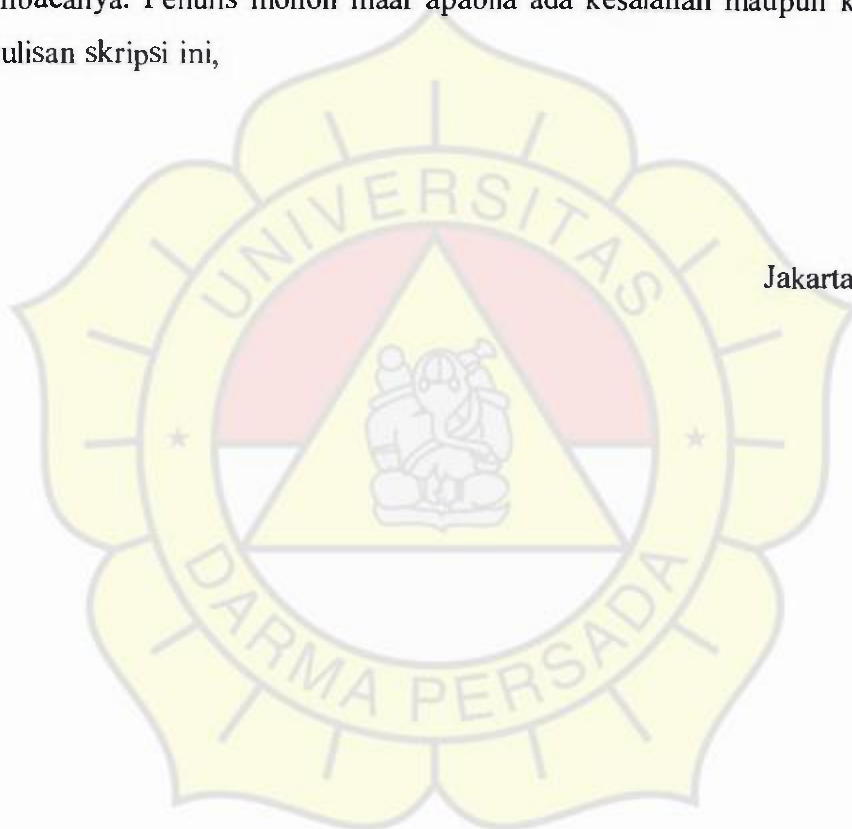
## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang dari Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Yasuko Morita, MA, selaku dosen pembaca yang telah meluangkan waktu dan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Purwani Purawiardi M.Si, selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi penulis.
4. Ibu Yessy Harun M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membantu, membimbing dan memberi masukan kepada penulis.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah membimbing, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
6. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selama ini telah memberikan ilmu dan mengajarkan pengalaman yang berharga kepada penulis.
7. Seluruh staf perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah menyediakan buku-buku referensi yang membantu selama penyusunan skripsi penulis.

8. Untuk keluarga yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan kepada penulis hingga saat ini.
9. Semua sahabat dan teman-teman yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila ada kesalahan maupun kekeliruan dalam penulisan skripsi ini,



Jakarta, Agustus 2014

Penulis,

Mardiana

## ABSTRAK

Nama : Mardiana  
NIM : 2010110075  
Program Studi : Sastra Jepang  
Judul : “ANALISIS KEPERIBADIAN TOKOH SAWADA MARIKO  
DALAM DRAMA *20 NEN GO NO KIMI E* MELALUI TEORI  
AKTUALISASI DIRI”

Dalam skripsi ini penulis menganalisis tokoh Sawada Mariko dalam drama *20 Nen Go no Kimi e*. Sawada Mariko adalah seorang wanita Jepang yang berjuang untuk membantu perekonomian negara Bangladesh dengan tas buatannya sendiri. Karakter Mariko diangkat berdasarkan kisah nyata dari kehidupan Yamaguchi Eriko, seorang desainer tas yang juga CEO dari Motherhouse.

Penulis menggunakan teori sastra dan teori psikologi. Teori sastra menggunakan penokohan, latar dan alur. Teori kepribadian menggunakan teori psikologi kepribadian, yaitu tentang aktualisasi diri. Sumber diambil dari buku-buku dan internet. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

*Keyword* : *drama, aktualisasi diri, inspirasi, kisah nyata*

## 概要

名前 : マルディアナ  
学生番号 : 10110075  
文学部 : 日本文学  
題名 : 「20年後の君へ」というドラマの澤田麻里子の人格を自己観の理論で分析する

この論文は20年後の君へというドラマの澤田麻里子のことを説明する。澤田麻里子は自分の作ったバッグで、ラデニユの経済を増やすために頑張ってる日本人。澤田麻里子はマザーハウス代表、チーフデザイナーの山口絵理子さんに着想を得たキャラクター。

この論文には文学の理論と心理学の理論を使用する。文学の理論には性格と設定とプロットを分析する。心理学理論にはアブラハム・マズローの自己実現の理論を使用する。データは本とインターネットから取り入れる。この論文が読者にとって役に立つ願う。

キーワード : ドラマ、自己実現、インスピレーション、実在

## DAFTAR ISI

Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Perumusan Masalah .....	3
1.5 Tujuan Penelitian .....	4
1.6 Landasan Teori .....	4
1.7 Metode Penelitian .....	7
1.8 Manfaat Penelitian .....	7
1.9 Sistematika Penyusunan .....	8
<b>BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA <i>20 NEN GO NO KIMI E</i></b>	
2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan .....	9
2.1.1 Tokoh Utama .....	9
2.1.2 Tokoh Bawahan .....	13

2.2 Analisis Latar .....	24
2.2.1 Latar Tempat .....	24
2.2.2 Latar Waktu .....	26
2.2.3 Latar Sosial .....	26
2.3 Analisis Alur .....	28
2.3.1 Tahap situation (Penyituasian).....	28
2.3.2 Tahap generating circumstances (pemunculan konflik).....	29
2.3.3 Tahap rising action (peningkatan konflik).....	30
2.3.4 Tahap climax (klimaks) .....	32
2.3.5 Tahap denouement (penyelesaian) .....	35
<b>BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA <i>20 NEN GO NO KIMIE</i></b>	
3.1 Teori Aktualisasi Diri .....	38
3.2 Analisis Karakter Tokoh Sawada Mariko .....	40
<b>BAB IV KESIMPULAN .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# BAB1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Jepang merupakan salah satu negara yang banyak melahirkan karya sastra. Karya sastra merupakan seni yang mempersoalkan kehidupan (Semi, 1993 : 18). Aspek kehidupan yang dibahas dalam karya sastra dapat berupa cerminan kehidupan masyarakat itu sendiri. Aspek kehidupan tersebut dapat berkaitan dengan budaya, adat, kehidupan sosial, politik maupun ekonomi.

Karya sastra pada dasarnya dibagi menjadi 2 macam, yaitu karya sastra yang bersifat fiksi dan karya sastra yang bersifat non-fiksi. Fiksi dapat memiliki arti cerita rekaan atau cerita khayalan. Hal itu disebabkan fiksi merupakan karya naratif yang isinya tidak menyanan dalam kebenaran sejarah (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2000 : 2). Karya sastra yang bersifat fiksi berupa novel, cerpen, essai, dan cerita rakyat. Sedangkan karya sastra yang bersifat non-fiksi berupa puisi, drama dan lagu.

Drama adalah cerita atau tiruan perilaku manusia yang dipentaskan (Semi, 1993 :156). Drama itu merupakan imitasi artistik kehidupan, oleh sebab itu drama bukanlah kehidupan nyata. Oleh sebab itu, kehidupan yang digambarkan dalam drama merupakan suatu upaya kreatif penulis naskah dan sutradara sebagai hasil interpretasi terhadap kehidupan nyata atau kehidupan yang ada dalam imajinasi mereka (Semi, 1993 : 172).

Drama dapat diwujudkan melalui berbagai media, contohnya melalui televisi. Salah satu karya sastra dalam bentuk drama yang diwujudkan melalui media televisi adalah drama berjudul *20 Nen Go no Kimi e* yang disutradarai oleh Yasuharu Ishii, skenario ditulis oleh Watanabe Chiho dan dirilis di Jepang pada tanggal 1 Juli 2012. Drama yang berdurasi 112 menit ini diangkat berdasarkan kisah nyata orang-orang yang menjadi inspirasi di Jepang. Drama ini menceritakan mengenai Sawada Yuichiro (Kiichi Nakai), seorang *salaryman elite* yang menangani bisnis infrastruktur di luar negeri pada sebuah perusahaan dagang

pusat. Istrinya, Yoshino (Mieko Harada), sangat pandai memasak. Anak laki-lakinya, Daichi (Kei Tanaka), merupakan lulusan Universitas Tokyo yang bekerja di Kementerian Ekonomi dan anak perempuannya, Mariko (Shiori Kutsuna), melanjutkan sekolah di Universitas Washington. Sawada Yuichiro berharap agar anak-anaknya dapat menjadi seperti apa yang diinginkannya.

Namun kenyataannya tidaklah seperti yang Yuichiro harapkan. Hal ini bermula saat Sawada Yuichiro melakukan perjalanan bisnis ke Bangladesh. Di Bangladesh, Yuichiro bertemu Mariko yang seharusnya berada di Amerika Serikat. Yuichiro terkejut ketika Mariko mengatakan bahwa dia menjadi sukarelawan NGO dengan Ishikawa Kazuma (Osamu Mukai) yang membantu anak-anak Bangladesh. Mariko berbicara tentang cita-citanya untuk melakukan sesuatu bagi kehidupan masyarakat Bangladesh. Mendengar apa yang ingin dilakukan Mariko di negara yang miskin seperti Bangladesh membuat Yuichiro khawatir. Yuichiro merasa bahwa mimpi yang Mariko miliki adalah mustahil tercapai, oleh sebab itu Yuichiro menyuruh Mariko untuk memikirkan kembali mengenai impiannya sambil melanjutkan kuliahnya di Universitas Washington. Akan tetapi Mariko menolak. Mariko pun memberitahu ayahnya bahwa kakaknya, Sawada Daichi, berhenti dari tempatnya bekerja di Kementerian Ekonomi. Mendengar hal itu membuat Sawada Yuichiro kaget. Mariko mengatakan bahwa ayahnya tidak berhak untuk memaksakan kehendaknya kepada keluarganya, apalagi memaksa anak – anaknya menjadi seperti apa yang diinginkannya, padahal Yuichiro sendiri tidak memiliki waktu yang dapat dihabiskan bersama mereka karena terlalu sibuk bekerja.

Penulis tertarik untuk meneliti perilaku tokoh Sawada Mariko dalam drama *20 Nen Go no Kimi e* sebagai bahan kajian dalam penulisan karena tokoh Sawada Mariko diangkat dari kisah nyata kehidupan Yamaguchi Eriko yang berhasil membantu perekonomian negara Bangladesh dengan desain tas yang Yamaguchi Eriko buat.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Mengapa Mariko ingin membuat tas dengan brand “*Made in Bangladesh*”?
2. Apa yang menyebabkan Mariko hampir menyerah dalam mewujudkan mimpinya?
3. Bagaimana cara Mariko dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya?
4. Apa pesan moral yang terdapat dalam drama *20 Nen Go no Kimi e*?

Penulis berasumsi tema drama *20 Nen Go no Kimi e* ini adalah perjuangan untuk mencapai mimpi.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, agar pembahasan tidak terlalu meluas maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti pada tokoh Sawada Mariko dalam mencapai aktualisasi diri.

## 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah telaah tokoh dan penokohan, latar dan alur dapat memperlihatkan adanya proses pencapaian aktualisasi diri pada tokoh Sawada Mariko?
2. Bagaimanakah karakteristik orang yang beraktualisasi diri yang tercermin pada tokoh Sawada Mariko?
3. Apakah asumsi penulis dapat dibuktikan melalui analisis kedua unsur tersebut?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan asumsi penulis dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Menganalisis unsur intrinsik pada drama *20 Nen Go no Kimi e* khususnya tentang tokoh dan penokohan, alur dan latar untuk memperlihatkan adanya pencapaian aktualisasi diri pada tokoh Sawada Mariko
- b. Menganalisis tokoh Sawada Mariko melalui psikologi kepribadian aktualisasi diri dari Abraham H. Maslow
- c. Menemukan pesan moral yang terdapat dalam drama *20 Nen Go no Kimi e*

### 1.6 Landasan Teori

Dalam unsur intrinsik, struktur karya sastra yang harus dianalisis yaitu : watak/penokohan, alur (plot), latar, tema dan amanat. Namun dalam penulisan skripsi ini penulis akan menggunakan teori sastra dan teori psikologi. Dengan teori sastra yaitu tentang tokoh dan penokohan, alur dan latar. Di lain sisi, karya sastra juga memiliki unsur-unsur ekstrinsik, salah satunya yaitu dengan menggunakan ilmu psikologi kepribadian khususnya dengan teori aktualisasi diri.

#### 1.6.1 Unsur Instrinsik

##### a. Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan unsur yang penting dalam karya naratif (Nurgiyantoro, 2000 : 164). Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2000 : 165). Dilihat dari segi peranan dan tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan terus menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita, disebut tokoh utama (*central character, main character*), dan sebaliknya, ada tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam sebuah cerita, dan itupun mungkin dalam porsi penceritaan yang

relatif pendek, disebut tokoh tambahan (*peripheral character*) (Nurgiyantoro, 2000 : 176).

b. *Setting* atau Latar

Latar atau landas tumpu (*setting*) cerita adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk di dalam unsur latar atau landas tumpu ini adalah waktu, hari, tahun, musim, atau periode sejarah, misalnya di zaman perang kemerdekaan, di saat upacara sekaten, dan sebagainya. Orang atau kerumunan orang yang berada di sekitar tokoh juga dapat di masukkan ke dalam unsur latar, namun tokoh sendiri tentu tidak termasuk (Semi, 1993: 46).

Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu :

1. Latar tempat

Latar tempat menyanan pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 227).

2. Latar waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 230).

3. Latar sosial

Latar sosial menyanan pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi (Nurgiyantoro, 1995 : 233).

c. Alur atau Plot:

Alur atau plot adalah struktur rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sebagai sebuah interrelasi fungsional yang sekaligus menandai urutan bagian – bagian dalam keseluruhan fiksi (Semi, 1993 : 43). Menurut Stanton dalam Burhan (1995 : 113) mengemukakan bahwa plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain.

### 1.6.2 Unsur Ekstrinsik

Dalam pembahasan ini penulis menggunakan teori psikologi kepribadian humanistik yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow, yaitu dengan teori kebutuhan bertingkat khususnya aktualisasi diri. Teori psikologi humanistik ini lebih mempersoalkan pertumbuhan pribadi seseorang.

Maslow mengajukan gagasan bahwa kebutuhan yang ada pada manusia adalah merupakan bawaan, tersusun menurut tingkatan atau bertingkat. Oleh Maslow kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan, yakni :

1. kebutuhan dasar fisiologis
2. kebutuhan akan rasa aman
3. kebutuhan akan cinta
4. kebutuhan akan rasa harga diri
5. kebutuhan akan aktualisasi diri (Koeswara. 1991 : 118).

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya akan menganalisis drama *20 Nen Go no Kimi e* dengan teori kebutuhan bertingkat khususnya aktualisasi diri. Karakteristik dari orang yang beraktualisasi diri adalah sebagai berikut :

1. Persepsi yang lebih efektif akan kenyataan
2. Penerimaan akan diri, orang lain dan hal – hal alamiah
3. Spontanitas, kesederhanaan dan kealamian
4. Berpusat pada masalah
5. Kemandirian
6. Penghargaan yang selalu baru
7. Pengalaman puncak
8. Gemeinschaftgefühl
9. Hubungan interpersonal yang kuat
10. Rasa jenaka/ humor yang filosofis
11. Kreativitas
12. Tidak mengikuti enkulturasi

(Jess Feist dan Gregory J. Feist, 2011: 345-351)

## 1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang didasarkan pada data deskripsi dari suatu kasus, keadaan, sikap, hubungan, atau suatu sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Biasanya objek penelitian dilakukan untuk mendapat deskripsi, gambaran, atau suatu lukisan secara sistematis, faktual, detail, dan akurat serta sifat-sifat atau perilaku hubungan antara berbagai fenomena.

Ciri dari metode ini biasanya, difokuskan pada masalah faktual yang ada pada waktu penelitian. Data yang dikumpulkan, disusun, dianalisis, dan interpretasi tergantung pada teknik penelitian yang digunakan, oleh sebab itu teknik-teknik pengumpulan dan analisis data harus disajikan secara jelas dan detail. Pertama data dikumpulkan, disusun, lalu dideskripsikan dengan tujuan untuk menemukan unsur-unsurnya, kemudian dianalisis.

Adapun penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, dengan membaca buku yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada, membaca skripsi yang telah ditulis orang lain, melihat dan menelaah teks skrip drama *20 Nen Go no Kimi e* yang akan dibahas serta melalui penelusuran media internet.

## 1.8 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terhadap drama *20 Nen Go no Kimi e* ini dipusatkan pada perilaku melalui analisis tokoh yang diharapkan dapat menambah wawasan penelitian karya sastra dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya. Di samping itu diharapkan agar hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan kepada pembaca, khususnya mahasiswa program studi Sastra Jepang. Selain itu, penelitian ini diharapkan membuka cara pandang penulis maupun pembaca dalam menyikapi setiap kesulitan yang dihadapi dalam mencapai apa yang diinginkan. Serta diharapkan agar yang membacanya dapat mencontoh nilai-nilai kebajikan yang terdapat dalam drama ini.

## 1.9 Sistematika Penyusunan

### BABI PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metodologi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan.

### BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA *20 NEN GO NOKIMI E*

Pada bab ini penulis akan menjabarkan unsur intrinsik yang digunakan dalam menganalisis drama yaitu melalui tokoh dan penokohan, latar dan alur dalam drama *20 Nen Go no Kimi e*.

### BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA *20 NEN GO NO KIMI E*

Pada bab ini penulis akan menganalisis ciri –ciri orang yang beraktualisasi diri pada tokoh Sawada Mariko serta nilai –nilai moral yang terdapat dalam drama *20 Nen Go no Kimi e*.

### BAB IV KESIMPULAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari bab –bab sebelumnya